

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masalah gizi di Indonesia pada hakikatnya merupakan masalah kesehatan masyarakat, namun penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Pendekatan penanggulangannya harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor dan melibatkan berbagai sektor yang terkait seperti ahli gizi dan tenaga medis lainnya sehingga prevalensi masalah gizi benar-benar menurun. Penyebab Permasalahan terkait gizi yang kerap timbul di masyarakat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu kurangnya cakupan pemberian vitamin A pada balita, kurangnya konsumsi tablet tambah darah selama hamil, penimbangan balita secara tidak rutin, balita mengalami gizi buruk, gizi kurang atau gizi lebih dan lain-lain. Salah satu faktor penyebab dari masalah tersebut antara lain kurangnya kesadaran akan pentingnya melakukan pemantauan status gizi secara rutin.

Berdasarkan proses analisis data dari hasil pengambilan data awal melalui penyebaran kuesioner masalah gizi di wilayah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi adalah balita yang mengalami kegemukan. Kegemukan terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara asupan energi dan keluaran energi dalam jangka waktu yang lama sehingga akan ditimbun sebagai lemak yang berlebihan. Kelebihan konsumsi makanan menyebabkan asupan energi yang tinggi disebabkan oleh rendahnya pengetahuan orangtua akan pentingnya mengonsumsi buah dan sayur serta aktifitas fisik (Ermona,2018).

Masalah yang terjadi terkait status gizi adalah gizi berlebihan (kegemukan). Menurut Riskesdas 2018 prevalensi kegemukan di kalangan balita di Indonesia adalah 8% dimana lebih tinggi dari jumlah balita sangat kurus dan kurus yakni 3,5% dan 6,7%. Prevalensi kejadian balita gemuk di wilayah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi yaitu sebesar 35,7% yaitu melebihi target dari Riskesdas 2018 bahwa prevalensi target pada balita gemuk adalah 5% hingga peneliti ingin membuat program dalam menurunkan prevalensi balita gemuk.

Berdasarkan latar belakang tersebut dengan melihat presentase penderita gizi berlebih, dampak terhadap balita, serta pentingnya penerapan perilaku keluarga sadar gizi, maka dilakukan pencegahan dan penerapan gizi seimbang pada wilayah Kecamatan Cluring.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Karakteristik keluarga dan status gizi di Kecamatan Cluring?
2. Apa faktor penyebab masalah gizi prioritas di Kecamatan Cluring?
3. Bagaimana alternatif pemecahan masalah yang dilakukan berdasarkan pada masalah gizi prioritas di Kecamatan Cluring?
4. Bagaimana kegiatan monitoring dan evaluasi berdasarkan intervensi di Kecamatan Cluring?

3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menyusun perencanaan, pengimplementasian dan penilaian atau evaluasi program di bidang kesehatan masyarakat dan mengetahui capaian program keluarga sadar gizi pada keluarga di Kecamatan Cluring pada Kabupaten Banyuwangi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik keluarga (pendidikan dan pekerjaan) di Kecamatan Cluring.
2. Mengetahui perilaku keluarga dalam menerapkan penimbangan berat badan dalam 3 bulan sekali secara teratur terhadap balita di Kecamatan Cluring.
3. Mengetahui status gizi keluarga dan pengetahuan jajanan sehat di Kecamatan Cluring.
4. Mengetahui perilaku keluarga dalam menerapkan pola makan gizi seimbang di Kecamatan Cluring.

5. Manfaat

5.1 Manfaat teoritis

Membahas mengenai analisis faktor-faktor penyebab permasalahan gizi terkait obesitas pada balita, diharapkan memberi manfaat bagi orang tua dan balita.

5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Lahan PKL

Sebagai penambahan informasi terkait permasalahan gizi dan cara penanggulangan serta mengevaluasi tercapainya program yang telah dijalankan sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk masa yang akan datang.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Sebagai fungsi sosial terutama dalam menjalankan pendidikan dan pembinaan kearah pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak yaitu instasi pendidikan dan instasi lain yang bersangkutan serta dapat memberikan gambaran nyata yang dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan kepustakaan.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai tambahan informasi terkait permasalahan gizi yang ada di desa tempat tinggal dan solusi untuk menanggulangi masalah gizi pada masyarakat serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.